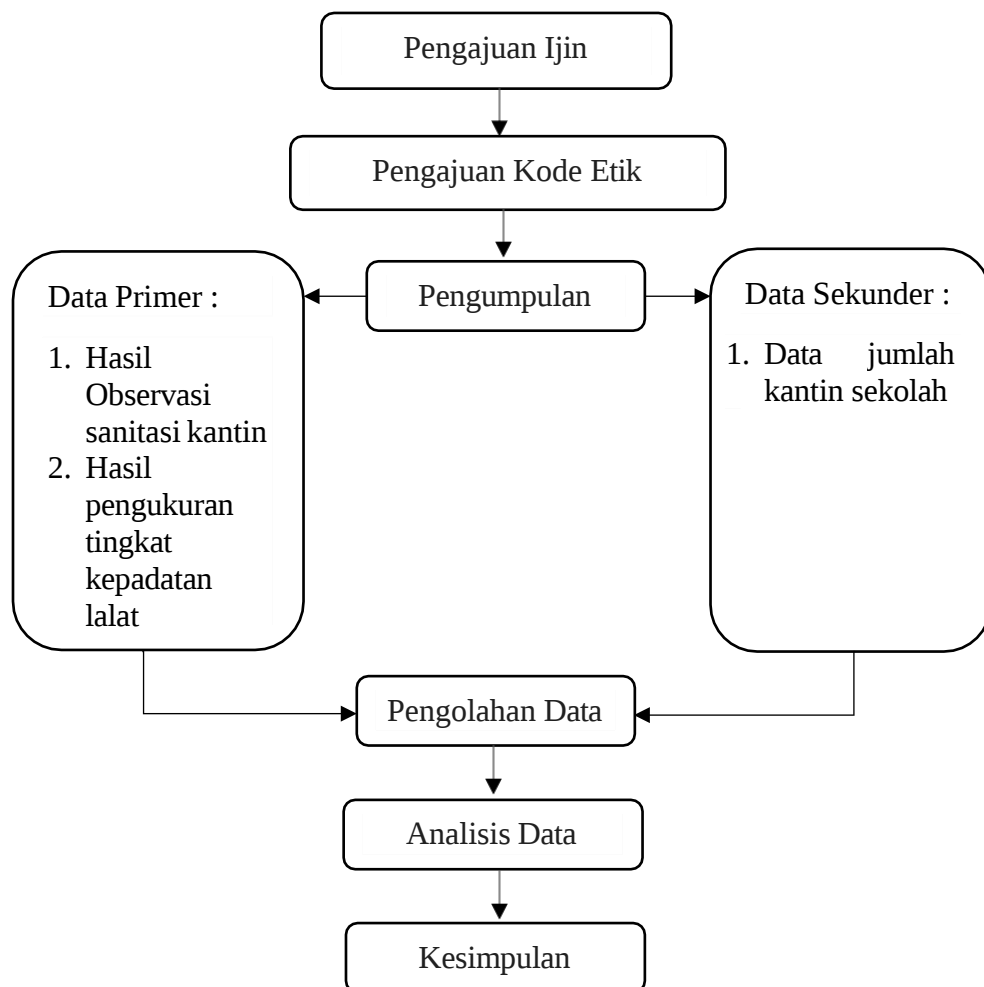


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian analitik kuantitatif, dengan metode *cross sectional*. Metode *cross sectional* merupakan desain penelitian yang mempelajari resiko dan efek dengan cara observasi, dan tujuannya yaitu mengumpulkan datanya secara bersamaan atau satu waktu (Abduh, 2021)

B. Alur Penelitian



Gambar 7. Alur penelitian

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di kantin sekolah wilayah kerja Puskesmas Sukasada II

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan bulan Desember 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kantin sekolah di wilayah kerja Puskesmas Sukasada II. Jumlah total populasi adalah 35 kantin sekolah.

2. Sampel

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan (Sugiyono, 2017). Dengan demikian teknik sampling dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan jenis *total sampling* yaitu seluruh populasi diambil untuk dijadikan sebagai sampel.

Alasan mengambil total sampling adalah karena jumlah populasi yang kurang dari 100, maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode Total Sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi yang memenuhi kriteria inklusi dijadikan sampel penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kantin sekolah dasar yang berada di wilayah kerja Puskesmas Sukasada II pada tahun 2025.

Kriteria inklusi:

- a. Kantin sekolah yang masih aktif beroperasi.
- b. Kantin yang mengizinkan dilakukan observasi dan pengukuran kepadatan lalat.
- c. Kantin yang menyajikan makanan dan/atau minuman di lingkungan sekolah.

Kriteria eksklusi:

- a. Kantin yang tidak aktif selama masa pengumpulan data.
- b. Kantin yang sedang dalam proses renovasi atau tidak memungkinkan untuk dilakukan pengamatan.

Berdasarkan data dari Puskesmas Sukasada II, jumlah kantin sekolah dasar yang aktif dan memenuhi kriteria inklusi sebanyak 35 kantin (data aktual disesuaikan saat penelitian lapangan). Oleh karena jumlah populasi tidak terlalu besar, maka seluruh kantin tersebut dijadikan sampel penelitian untuk mendapatkan hasil yang representatif dan akurat.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data Yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Adapun data yang dimaksud dalam pengumpulan data tersebut yaitu :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari lapangan pada saat penelitian. Data primer berupa data hasil observasi keadaan sanitasi kantin dan hasil pengukuran tingkat kepadatan lalat.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari keterangan maupun informasi dari pihak puskesmas tentang data jumlah kantin sekolah dan data kondisi sanitasi lingkungan kantin sekolah.

2. Cara pengumpulan data

Melakukan pengukuran yang meliputi observasi keadaan sanitasi kantin sekolah serta pengukuran tingkat kepadatan lalat. Pengukuran tingkat kepadatan lalat dilakukan pada pukul 08.00 wita sampai pukul 12.00 wita.

a. Pengukuran Tingkat Kepadatan Lalat

Alat yang digunakan adalah *fly grill*, adapun prosedur kerjanya yaitu :

- 1) Letakkan alat *fly grill* ditempat yang akan dihitung kepadatan lalatnya yaitu didekat tempat sampah, SPAL, penyediaan air bersih yang digunakan untuk mencuci alat, diatas meja makan.

Alat *fly grill* diletakkan dipermukaan yang datar, hal ini terutama mengingat lalat tertarik pada permukaan datar

- 2) Siapkan timer untuk menentukan waktu perhitungan selama 30 detik
- 3) Dihitung banyaknya lalat yang hinggap selama 30 detik. Lalat yang terbang dan hinggap lagi dalam waktu 30 detik tetap dihitung
- 4) Mencatat hasil perhitungan
- 5) Lakukan perhitungan secara berulang sampai 10 kali dengan cara yang sama
- 6) Dan dari lima kali perhitungan yang mendapatkan nilai tertinggi dihitung rata-ratanya, sehingga diperoleh angka kepadatan lalat pada tempat tersebut.

b. Keadaan Sanitasi Kantin Sekolah

Pengukuran keadaan sanitasi kantin dilakukan dengan cara observasi

3. Instrumen pengumpulan data

a. Data tingkat kepadatan lalat

Pengumpulan data tingkat kepadatan lalat diukur menggunakan *fly grill* dengan meletakkan *fly grill* di beberapa detik di tempat yang akan diukur. Berdasarkan Permenkes No. 2 Tahun 2023.

b. Kuesioner

Daftar pertanyaan yang digunakan untuk menentukan keadaan sanitasi kantin sekolah berdasarkan Permenkes No. 14 tahun 2021

tentang Standar kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko di Sektor Kesehatan.(Permenkes RI Kesehatan RI, 2021)

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

- a. *Editing*, yaitu menyeleksi data yang diperoleh baik data primer maupun sekunder.
- b. *Coding*, yaitu memberikan kode pada jawaban responden untuk memudahkan pengolahan data.
- c. *Entry*, yaitu memasukan data kedalam komputer, data yang telah dikategori.
- d. *Tabulating*, yaitu pengelompokan data kedalam tabel yang di buat sesuaidengan maksud dan tujuan penelitian.
- e. *Cleaning* data merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry ke komputer. Peneliti melakukan pemeriksaan kembali data yangtelah dimasukan untuk pengecekan ulang pada data-data yang telah dimasukan.
- f. *Processing* data, Proses pengolahan data dilakukan dengan cara memindahkan data dari kuesioner ke paket program komputer pengolah data statistik.

2. Analisa Data

Teknik analisa data dalam penelitian ini adalah :

a. Analisa Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel Penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variable (Hidayat, 2017). Subjek penelitian meliputi :

1) Tingkat Kepadatan Lalat

Tingkat Kepadatan Lalat dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *fly grill*, dimana 1 kali pengukuran dilakukan selama 30 detik, Lakukan perhitungan secara berulang sampai 10 kali dengan cara yang sama dan dari lima kali perhitungan yang mendapatkan nilai tertinggi dihitung rata-ratanya, sehingga diperoleh angka tingkat kepadatan lalat pada tempat tersebut.

Klasifikasi tingkat kepadatan lalat :

Rendah : 0-2 ekor

Sedang : 3-5 ekor

Tinggi : 6-20 ekor

Sangat Tinggi : Lebih dari 21 ekor

2) Sanitasi Kantin Sekolah

Sanitasi Kantin Sekolah dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 33 pertanyaan mengenai keadaan luar dan area dalam kantin, dimana jika persyaratan tidak

sesuai maka berikan nilai sesuai dengan nilai variabel/komponen kemudian hitunglah berapa skor yang di dapat. Sehingga didapatkan hasil :

0 – 10 Memenuhi Syrat

> 10: Tidak Memenuhi Syarat

b. Analisa bivariate

Analisis bivariat merupakan metode analisis yang mengkaji hubungan antara dua variabel penelitian, di mana satu variabel berperan sebagai variabel bebas (Mitra, 2024). Analisis data dalam penelitian ini digunakan uji *Chi-Square*, kegunaan uji ini yaitu menguji hipotesis tentang hubungan antara dua variabel dimana salah satu atau keduanya berskala nominal (Hajaroh dan Raehanah, 2021). Analisis *Chi-square* digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Apanila $p\text{-value} \leq 0,05$, menunjukkan terdapat hubungan antar variabel bebas (sanitasi kantin sekolah) dan variabel terikat (tingkat kepadatan lalat). Apabila $p\text{-value} > 0,05$, menunjukkan tidak terdapat hubungan antar variabel bebas (sanitasi kantin sekolah) dan variabel terikat (tingkat kepadatan lalat) (Wulandari, Joko dan Suhartono, 2021).

Selanjutnya untuk menentukan tingkat hubungan antaar kedua variabel tersebut dapat menggunakan uji *Coefficient Contingency*, dengan kategori hubungan sebagai berikut (Sugiyono,2020):

Tabel 2.
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Kolerasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1000	Sangat Kuat

G. Etika Penelitian

Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti dan masyarakat yang memiliki dampak dari penelitian tersebut. (Haryani & Setyobroto, 2022). Etika penelitian sebagai berikut:

1. Prinsip menghormati martabat manusia (*Respect for Person*)

Responden memiliki hak untuk memutuskan dengan sukarela untuk ikut serta dalam sebuah penelitian tanpa ada risiko yang dapat merugikan (Haryani & Setyobroto, 2022). Penerapan prinsip *respect for person* dalam penelitian ini adalah peneliti menjelaskan penelitian sebelum meminta persetujuan dan (*informed consent*) dari responden yang terlibat dalam penelitian ini, hal ini dilakukan untuk mencegah tuntutan dari responden dikemudian hari. Selain itu, peneliti menjaga kerahasiaan data responden dan menghargai perbedaan nilai budaya.

2. Prinsip manfaat (*Beneficience*)

Peneliti harus mengecilkan risiko dan memaksimalkan manfaat penelitian. Penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat untuk kepentingan manusia secara individu maupun masyarakat secara keseluruhan (Haryani & Setyobroto, 2022). Hasil dari penelitian ini disimpan di perpustakaan Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Kesehatan Lingkungan agar dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan referensi oleh pihak-pihak yang membutuhkan.

3. Prinsip keadilan (*Justice*)

Prinsip ini bertujuan untuk menjunjung tinggi keadilan dan menghargai hak-hak dari responden serta hak untuk menjaga privasi dari responden (Haryani dan Setiyobroto, 2022). Penerapan prinsip keadilan dalam penelitian ini yaitu, peneliti memperlakukan seluruh responden dengan adil tanpa membedakan dan memandang suku, ras, agama, dan budaya.

4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Partisipan memiliki hak otonomi secara sadar dan tanpa paksaan untuk setuju berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan. Informasi yang diberikan oleh responden adalah miliknya sendiri, tetapi karena peneliti memerlukan informasi tersebut maka kerahasiaan informasi perlu dijamin oleh peneliti. Nama responden tidak perlu dicantumkan, cukup dengan memberi kode responden dengan inisial nama atau dengan nomor kode responden